

**STUDI KOMPARATIF
TENTANG PESAN DAKWAH ISLAMIYAH YANG DISIARKAN
MELALUI RADIO ABC DAN SWARA GRAHA
DI KOTAMADYA SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat - syarat
guna memperoleh gelar Doktorandus
dalam ilmu Dakwah**

Oleh

Nur Alim
NIM : 02852417

STUDI KOMPARATIF
TENTANG PESAN DAKWAH ISLAMİYAH YANG DISIARKAN
MELALUI RADIO ABC DAN SWARA GRAHA
DI KOTAMADYA SURAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian dari syarat - syarat
guna memperoleh gelar Doktorandus
dalam Ilmu Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

NUR ALIM

NIM: 02852417

FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal. Skripsi Sdr.

Nur Alim

Yogyakarta,

1991

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

di -

Yogyakarta

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Kami selaku pembimbing, setelah membaca dan menga-
dakan perbaikan seperlunya, maka menurut hemat kami bah-
wa skripsi saudara Nur Alim ini yang berjudul :

"STUDI KOMPARATIF TENTANG PESAN DAKWAH ISLAMIAH -
YANG DISIARKAN MELALUI RADIO ABC DAN SWARA GRAHA -
DI KOTAMADYA SURAKARTA"

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi syarat ujian tera -
khir, dan kami mengharapkan untuk dapat dimunaqosahkan
dalam Sidang Dewan Munaqosah Fakultas Dakwah.

Kemudian atas kebijaksanaan Bapak, sebelum dan se-
udahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr, Wb.

Pembimbing I



(Drs. H. Wasyim Bilal)

NIP : 150 169 930

Hormat kami

Pembimbing II



(Drs. Afif Rifa'i MS)

NIP : 150 222 293

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi

STUDI KOMPARATIF TENTANG PESAN DAKWAH ISLAMIYAH YANG
DISIARKAN MELALUI RADIO ABC DAN SWARA GRAHA DI KOTAMADYA
SURAKARTA.

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nur Alim

telah dimunaqosyahkan di depan Sidang Munaqosyah pada
tanggal 14 Januari 1992
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. M. Hasan Baidaie

NIP: 150 046 342

Sekretaris Sidang

Drs. Masyhudi, BBA

NIP: 150 028 175

Penguji I / Pembimbing Skripsi

Drs. H. Wasyim Bilal

NIP: 150 169 930

Penguji II

Drs. Fathudin Abdul Ganie

NIP: 150 169 831

Penguji III

Drs. M. Husen Madhal

NIP: 150 028 175

Yogyakarta, 14 Januari 1992

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan



Drs. M. Hasan Baidaie

NIP: 150 046 342

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan merekalah orang-orang yang beruntung. (Al-Qur'an Surat Ali'Imron, ayat - 104). *)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah-Al-Qur'an, 1971), hal.93.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan
kepada :

- Ayah dan Ibuku tercinta
- Saudara-saudaraku.
- Semua yang mengenalku dan mereka yang pernah mengerti serta memahami diriku.
- Calon istriku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadlirat Illahi Robbi, yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

Terselesainya skripsi ini juga berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Segenap pimpinan Fakultas Dakwah yang telah memberikan izin kepada penulis.
2. Bapak Drs.H.Wasyim Bilal dan Bapak Drs. Afif Rifa'i, MS selaku pembimbing yang dengan tulus dan ikhlas telah membimbing penulis.
3. Segenap aparat pemerintah yang telah mengizinkan penulis dalam penelitian.
4. Kepala Desa kalurahan Purwosari dan aparatnya - yang telah membantu kelancaran penelitian.
5. Direksi radio ABC dan radio Swara Graha beserta stafnya yang telah membantu kelancaran penelitian.
6. Sahabat-sahabat yang telah membantu, baik materiil maupun spirituil kepada penulis.

Tidak sesuatupun yang penulis lebihkan, terkecuali do'a yang ditujukan kepada-Nya, semoga budi baiknya mendapat balasan yang setimpal dari-Nya, amin.

Yogyakarta,

1991

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Landasan Teori	6
1. Tinjauann Umum Radio	6
a. Pengertian Radio	6
b. Fungsi Radio	9
c. Efektivitas Radio Sebagai Media Ko - munikasi	10
2. Tinjauan Radio Sebagai Media Dakwah	12
a. Dakwah	12
b. Radio Sebagai Komunikasi Dakwah Yg - Efektif	15
G. Metode dan Teknik Penelitian	16
1. Populasi dan Sampel	17
2. Metode Pengumpulan Data	20
3. Metode Analisa Data	21

BAB II	GAMBARAN UMUM	23
A.	Radio ABC Surakarta	23
1.	Sejarah Berdirinya	23
2.	Dasar dan Tujuan	25
3.	Status dan Kedudukan	27
4.	Struktur Organisasi	28
5.	Program Siaran	30
B.	Radio Swara Graha Surakarta	33
1.	Sejarah Berdirinya	33
2.	Dasar dan Tujuan	35
3.	Status dan Kedudukan	36
4.	Struktur Organisasi	37
5.	Program Siaran	40
BAB III	PESAN DAKWAH RADIO ABC DAN SWARA GRAHA	42
A.	Persamaan dan Perbedaan Pesan Dakwah Radio - ABC dan Swara Graha Surakarta	42
1.	Cara Penyampaian Pesan	42
a.	Radio ABC	42
b.	Radio Swara Graha	44
2.	Materi Pesan	47
a.	Radio ABC	47
b.	Radio Swara Graha	51
3.	Penyampai Pesan (Da'i)	57
a.	Radio ABC	57
b.	Radio Swara Graha	59
4.	Waktu	64
a.	Radio ABC	64
b.	Radio Swara Graha	65

B. Tanggapan masyarakat Kalurahan Purwosari - Surakarta terhadap Pesan Dakwah Islamiyah - pada radio ABC dan Swara Graha	69
1. Pembuatan Instrumen	69
2. Try Out	69
3. Keadaan Responden	70
4. Tanggapan masyarakat pada radio ABC dan- radio Swara Graha	73
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran - saran	93
C. Kata Penutup	94

HALAMAN DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Keadaan responden radio ABC menurut jenis kelamin dan pendidikannya	70
2. Keadaan responden radio Swara Graha menurut jenis kelamin dan pendidikannya	70
3. Pandangan pendengar tentang cara penyampaian pesan - dakwah	73
4. Pandangan pendengar tentang materi yang paling banyak disiarkan	75
5. Pandangan pendengar tentang pokok materi yang paling disenangi	77
6. Pandangan pendengar tentang materi yg telah disiarkan	79
7. Pandangan pendengar tentang penguasaan materi oleh para da'i	81
8. Pandangan pendengar tentang penguasaan bahasa para da'i	83
9. Pandangan pendengar tentang siaran mimbar agama Islam pagi	85
10. Pandangan pendengar tentang siaran mimbar lamanya - waktu siaran mimbar agama Islam	87

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Untuk menghindarkan dari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul.

Judul skripsi ini adalah "STUDI KOMPARATIF TENTANG PESAN DAKWAH ISLAMİYAH YANG DISIARKAN MELALUI RADIO ABC DAN SWARA GRAHA DIKOTAMADYA SURAKARTA".

1. Studi

ialah belajar, mempelajari, menelaah, menyelidiki, memeriksa.¹⁾

Maksud studi disini adalah penelitian tentang isi pesan siaran dakwah dari radio ABC dan Swara Graha di kotamadya Surakarta.

2. Komparatif

Berasal dari bahasa Inggris compatarive yang berarti bersifat perbandingan atau membandingkan.²⁾

Komparatif disini adalah membandingkan antara pesan dakwah Islamiyah yang disiarkan melalui radio ABC dan Swara Graha di kotamadya Surakarta, serta dibatasi pada pesan dakwah dalam bentuk ce-ramah.

¹⁾ Prof.Drs.S.Wojo Wasito, WJS.Poerwodarminta, Kamus Lengkap, (Jakarta : Hasta, 1974), hal.194.

²⁾ Jhon Surjadi Hartanto, Kamus Populer, (Surabaya : Indah, 1988), hal. 82

3. Pesan "Dakwah Islamiyah"

Yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syari'ah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh si pendakwah sendiri.³⁾

Yang dimaksud pesan dakwah Islamiyah di sini adalah pesan dakwah yang disampaikan melalui radio ABC dan Swara Graha dalam bentuk ceramah yang meliputi :

1. Cara penyampaian pesan dakwah
2. Materi pesan dakwah (Akidah, Akhlak, Syari'ah)
3. Penyampai pesan dakwah (Da'i)
4. Waktu penyampaian pesan dakwah
5. Tanggapan masyarakat (kal. Purwosari) Surakarta terhadap pesan dakwah yang disiarkan di kedua radio tersebut yang juga meliputi :
 - Cara penyampaian pesan dakwah
 - Materi pesan dakwah
 - Penyampai pesan dakwah (Da'i)
 - Dan waktu penyampaian pesan dakwah

4. Radio ABC

Radio ABC adalah radio swasta yang didirikan oleh para pemuda dan mahasiswa yang bernaung di bawah yayasan Al-Irsyad Surakarta. Radio ABC terletak di Jl. Kapt Mulyadi no. 117 Surakarta, yang dalam bidang dakwah Islamiyah radio ini banyak mempunyai andil dengan berbagai acara siarannya.

³⁾ A. Hasjmy, Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 28.

5. Radio Swara Graha

Radio Swara Graha adalah radio swasta, radio ini mula-mula dirintis oleh para alumnus fakultas kedokteran dari UII (Universitas Islam Indonesia), adapun kaitannya dengan dakwah Islamiyah radio yg terletak di Jl. Bayangkara 49 Surakarta ini sangatlah erat karena dalam kesehariannya radio inipun banyak menyiarkan tentang dakwah Islam dengan berbagai pesan.

6. Kotamadya Surakarta

Adalah sebuah wilayah daerah tingkat I yang termasuk dalam karisidenan Semarang Propinsi Jawa-Tengah.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah meneliti dan kemudian membandingkan isi pesan dakwah Islamiyah yang terbatas pada bentuk ceramah yang disiarkan melalui/oleh kedua radio tersebut, sedangkan yang dimaksud dari materi Akhlak, akidah dan syari'ah adalah sebagai berikut :

1. Akidah : Akidah ini meliputi keimanan kepada Allah, para Malaikat, Kitab-kitab yang diwahyukan kepada Rasul, adanya hari Qiamat dan adanya Qodlo dan Qodar serta masalah-masalah yang berkaitan dengan pokok-pokok keimanan.
2. Syari'ah : Syari'ah ini meliputi 5 bagian, - yaitu :
 - Ibadah (mengenai Sholat, Zakat, Hajji, Puasa dan Ibadah-ibadah lainnya).
 - Hukum Keluarga (mengenai hukum pernikahan, Nasab, Waris, Nafakah dan masalah-masalah yang ada dalam ruang lingkupnya).

- hukum-hukum yang mengatur tentang ekonomi (meliputi jual beli, gadai, perburuan, pertanian dll).
- Hukum Pidana (meliputi hukum Qisas, Ta'zir, dan masalah-masalah yang berada dalam ruang lingkupnya).
- Hukum ketata negaraan (meliputi hukum perang, perdamaian, Ghonimah, perjanjian dengan negara-negara lain dan masalah-masalah yang ada kaitannya).

3. Akhlak : Akhlak atau moral adalah merupakan pendidikan jiwa, agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji seperti rasa persaudaraan dan tolong menolong, sabar, belas asih, pemurah, tabah dan sifat terpuji lainnya.⁴⁾

B. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia itu adalah fitri (bersih), walaupun dapat diibaratkan bagai selembar kertas yang belum terkena noda sedikitpun, kemudian semua itu akan berubah sedikit demi sedikit karena dipengaruhi oleh lingkungan baik itu lingkungan psikhis maupun lingkungan rohaniyah, sehingga manusia selain dipengaruhi oleh lingkungan juga ikut dan turut mempengaruhi lingkungan.

Radio ABC dan Swara Graha merupakan radio swasta yang mana secara resmi telah berdiri pada 16 Agustus 1968 dan berlokasi di Jl. Kap Mulyadi 11/ Surakarta, radio ini bernaung dibawah yayasan Al-Irsyad Surakarta.

Sedangkan yang ikut merintis dari awal mula berdiri juga dari para pemuda dan mahasiswa yang tergabung dalam yayasan Al-Irsyad Surakarta.

Mula-mula berdiri radio ABC merupakan media dakwah

⁴⁾ Drs.M. Mashur Amin, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hal. 17-18.

Islamiyah, namun setelah adanya peraturan pemerintah (PP tahun 1977) yang berisikan bahwa radio amatir harus menjadi radio swasta niaga maka radio ABC inipun beralih ikut masuk menjadi radio swasta niaga atau radio swasta nasional seperti sekarang ini.

Adapun radio Swara Graha juga merupakan radio swasta. Radio ini berdiri pada 13 maret 1967 namun pada saat itu belum diberi nama radio Swara Graha yakni masih dengan nama radio UII, hal ini karena yang merintis awalnya adalah para alumnus UII, kemudian radio yang terletak di Jl Bayangkara 49 Surakarta ini resmi beralih nama menjadi radio Swara Graha pada tgl 10 Maret 1985.

Radio Swara Graha pada awalnya didirikan hanya lah merupakan radio amatir non komersial, hingga setelah adanya peraturan pemerintah pada tahun 1977 yg isinya adalah mewajibkan kepada radio amatir untuk beralih dan masuk pada radio swasta niaga, maka radio Swara Graha inipun ikut masuk menjadi radio swasta niaga seperti halnya pada radio-radio lainnya khususnya di Surakarta.

Dari kedua radio tersebut dalam hubungannya dengan dakwah Islamiyah sangatlah erat, dimana kedua radio tersebut sama-sama mempunyai andil dalam bidang dakwah Islamiyah dengan berbagai pesan yang disampaikan atau diislarkan, namun sampai seberapa jauh/seberapa banyak andil dari masing-masing radio tersebut kemudian bagaimana pesan dan perbandingan dakwah yang disampaikan

disampaikannya, serta dari pesan-pesan dakwah Islamiyah yang telah disampaikan melalui kedua radio tersebut akankah mempunyai nilai tersendiri bagi masyarakat kota Surakarta dan bagaimanakah tanggapan masyarakat tersebut terhadap pesan-pesan dakwah Islamiyah yang telah disampaikan melalui radio ABC dan Swara Graha ?.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan pesan dakwah Islamiyah yang disampaikan melalui radio ABC dan Swara Graha ?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat Surakarta terhadap pesan dakwah yang disampaikan dari kedua radio tsb?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk membandingkan pesan dakwah yang disiarkan melalui radio ABC dan Swara Graha.
2. Untuk mendapatkan tanggapan dari sebagian masyarakat Surakarta tentang pesan dakwah Islamiyah yang disiarkan melalui radio ABC dan Swara Graha.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mempunyai nilai guna:

1. Untuk mengembangkan studi keilmuan khususnya dibidang Peherangan dan Penyiaran Agama Islam yang ada kaitannya dengan penggunaan media massa (radio).
2. Untuk bahan pemikiran bagi para pelaksana dakwah dalam mengembangkan dakwah melalui radio.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Radio

a. Pengertian Radio

Menurut James Maxwell yang juga dikenal dengan

dengan julukan "Father of Wireless" mengemukakan bahwa: Radio adalah merupakan suatu gerakan magnetik yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil perdetik.⁵⁾

Dari pendapat Jamess Maxwell di atas dapatlah disimpulkan bahwa ruang gerak radio sangat luas dan cepat se kali penyampaiannya sehingga sangatlah tepat bila radio sebagai salah satu media informasi dan komunikasi yang sangat praktis. Hal ini disamping juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan .

1). Ditinjau dari segi bentuk penyiarannya dapat dibagi kedalam :

a). Acara Khusus

Yaitu yang terdiri dari kata-kata yakni segala bahan siaran yang pokok isinya dilukiskan dengan kata-kata.

Acara seperti ini biasanya disiarkan dalam bentuk :

- Warta Berita

- Komentar (untuk memberikan latar belakang peristiwa penting dan memberikan arah terhadap tanggapan dan pendapat masyarakat).

- Ulasan Pers (untuk menampung tajuk rencana (Editor) surat-surat kabar yang kritis konstruktif dan kreatif untuk diketahui lebih luas support pemerintah.

⁵⁾ Drs. Onong Uchajana Effendy, MA, Radio-Siaran Teori dan Praktek, Bandung : Alumni, 1978), hal. 24.

dan masyarakat.

- Ceramah
- Cerdas tangkas
- Wawancara
- Dongeng anak-anak
- Panel diskusi
- Dialog
- Reportase atau laporan pandangan mata.

b). Acara khusus Musik

yaitu bentuk kesenian yang pokok isinya dilukiskan dengan musik, hal ini terbagi dalam :

- Musik Klasik
- Musik Populer
- Musik Daerah
- Musik Barat
- Musik Nasional
- Musik Semi Klasik

c). Campuran kata-kata dan musik atau Efek Suara

Acara ini disiarkan dalam bentuk :

- Sandiwara Radio

Yaitu program siaran cerita mengenai sesuatu atau hal yang lengkap dengan situasi, alur, watak, pertentangan dan pemecahannya.

- langenswara

Yaitu program yang disusun dengan didramatisasikan untuk dapat membangkitkan perhatian dan memikat para penggemar.

- Feature Udara

Yaitu karangan khas dalam bentuk mata acara siaran radio mengenai masalah tertentu, suatu

kejadian atau peristiwa atau segi kehidupan atau hidup tertentu.

- Majalah Udara

Yaitu salah satu bentuk siaran radio yang dalam acara tersebut merupakan perpaduan dari beberapa unsur mata acara yang dirangkaikan menjadi kesatuan variasi yang menarik.

- Obrolan

Yaitu dialog ringan.⁶⁾

- d). Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI no. 05 tahun 1970, Radio siaran ialah pancaran radio yang langsung ditujukan ke dalam umum dalam bentuk suara dengan menggunakan gelombang radio sebagai media. Sedangkan penyelenggaraan radio siarannya adalah badan hukum yang memiliki teknik elektronika yang lazim disebut sebagai pemancar radio.⁷⁾

b. Fungsi Radio

Radio dalam menyampaikan pesan atau informasi secara serentak dapat mencapai rakyat banyak dan dapat menimbulkan pengaruh yang besar terhadap politik, sosial, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan militer. Karena pada dasarnya fungsi radio adalah menyampaikan pernyataan kepada masyarakat umum dengan bahasa lisan yang dipergunakannya.⁸⁾

⁶⁾ Ibid., hal. 91.

⁷⁾ Peraturan pemerintah tentang radio amaturne di Indonesia, bab 1, hal. 14

⁸⁾ Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A, Dinamika Komunikasi, (Bandung : Jakarta karya, 1986), hal. 36.

Dari fungsi dasar tersebut, dapat mempengaruhi timbulnya beberapa fungsi yang lain, yaitu :

- 1). fungsi mendidik
- 2). fungsi informasi
- 3). Fungsi mengatur, (menyusun), menghibur.⁹⁾

Dalam fungsi sebagai sarana informasi dan pendidikan, radio dapat menyajikan warta berita dan ceramah yang tentunya sangat bermanfaat bagi para pendengar radio, sedangkan dalam fungsi menghibur, mengatur ataupun menyusun yakni radio itu sendiri juga membawakan menyuguhkan acara-acara hiburan seperti musik, sandiwara dan sebagainya, sedangkan dalam fungsi mengatur dan menyusun adalah terletak pada mata siaran-siaran yang ada kaitannya dengan pendidikan baik pendidikan yang bersifat umum ataupun pada siaran-siaran keagamaan pada radio tersebut yang akhirnya akan mempengaruhi bagi para pendengar radio pada umumnya.

c. Efektivitas Radio sebagai Media Komunikasi

Radio adalah salah satu sarana yang praktis untuk mempengaruhi pikiran atau tindakan manusia, karena radio menyampaikan pesan-pesan melalui beberapa program siarannya kepada para audience. Dalam artian audience bisa mudah untuk menerima karena dalam menerimanya dapat dilakukan dengan santai.¹⁰⁾

Disamping itu juga, keefektifitasan radio disebabkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi,

⁹⁾ Phil Astrid Susanto, Dr., Komunikasi Massa, (Bandung : Bina Cipta, 1983), hal. 21.

¹⁰⁾ Riyono Pratikno, Drs., Jangkauan Komunikasi, (Bandung : Alumni, 1983), hal. 302.

yaitu :

1). Daya Langsung

Untuk mencapai sasarannya (pendengar), isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Karena setiap ada gagasan / acara hanya ditulis di atas kertas kemudian tinggal dibacakan di depan corong radio, sebanyak yang diinginkan serta pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat.

Daya langsung dari radio ini juga digunakan dalam menyiarkan warta berita radio yang disiarkan setiap jam, bahkan berita yang sangat penting dapat disiarkan secara "stop press" di tengah-tengah siaran apa saja secara berulang kali.

2). Daya Tarik

Yang menyebabkan radio mempunyai kekuasaan adalah adanya daya tarik yang dimiliki radio itu sendiri. Dan daya tarik tersebut disebabkan sifat radio yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya, yaitu :

- Musik
- Kata-kata
- Efek suara.¹¹⁾

Tilang punggung radio adalah musik. Karena kebanyakan orang memutar pesawat radio terutama untuk mendengarkan musik, sedangkan musik adalah hiburan, sebab itulah maka petugas radio berusaha

¹¹⁾ Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A, Dimensi-Dimensi Komunikasi, (Bandung : Alumni, 1981) hal. 139.

agar segala macam program yang bersifat hiburan sebetulnya diolah sedemikian rupa dan diberi ilustrasi.¹²⁾

Selain program hiburan, juga disajikan acara-acara pemberitaan yang diolah dan dihiasi musik dan efek suara (suara pesawat terbang, orang, petir, kicau burung dan lain-lain). Sepertinya dalam sandiwara, radio langeswara, dongeng anak-anak, cerdas tangkas dan lain sebagainya, semua itu diolah dan diberikan hiasan agar nampak lebih menarik dan hidup.

2. Tinjauan Radio Sebagai Media Dakwah

a. Dakwah

Islam adalah agama dakwah, yakni agama yang menugaskan umatnya untuk menyerukan manusia, suku-suku dan bangsa kepada jalan Allah.¹³⁾

Sedangkan orang yang melakukan ajakan tersebut dikenal dengan nama panggilan dai tetapi mengingat dengan proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah mubaligh yaitu berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Dengan demikian secara etimologis dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang-orang lain memenuhi ajakan tersebut.¹⁴⁾

H. Endang S Anshari mengatakan bahwa :

1). Dakwah dalam arti terbatas adalah menyampaikan

¹²⁾ Ibid., hal. 143

¹³⁾ M. Natsir, Fiqh Dakwah, (Jakarta : Media Dakwah, 1983), hal. 10.

¹⁴⁾ Drs., Toto Tasmoro, Komunikasi Dakwah, (Jakarta : CV. Gaya Media Pratama, 1981), hal. 31

- Islam kepada manusia secara lisan, maupun tulisan, atau secara lukisan (panggilan).
- 2). Dakwah dalam arti luas adalah penjabaran, pen-
terjemahan dan pelaksanaan Islam dalam perike-
hidupan manusia (termasuk di bidang politik,
ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan,
kesenian dan kekeluargaan.¹⁵⁾

Pendapat H. Endang Anshari tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa pada dasarnya lapangan dakwah itu sangatlah luas sekali, yang meliputi perikehidupan manusia itu sendiri, semua aktivitas manusia dalam hubungannya secara totalitas, baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai warga alam semesta.

Sedang alat dakwah yang sering disebut dengan media dakwah, dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan lain sebagainya.

Menurut Drs. H. Hamzah Ya'kub, media dakwah dapat digolongkan menjadi lima, yaitu :

- 1) Lisan : Termasuk dalam bentuk ini ialah, pidato, radio, ramah tamah dalam anjang sana, obrolan secara bebas setiap ada kesempatan yang kesemuanya dilakukan dengan lidah atau lisan.
- 2) Tulisan : Dakwah yang dilakukan dengan perantaraan tulisan umpamanya buku-buku, majalah, surat kabar buletin, risalah, kuliah-kuliah tertulis, sependuk-sependuk dan lain sebagainya.
- 3) Lukisan : Yakni gambar-gambar hasil seni lukis, foto-foto, film cerita dan lain sebagainya yang kesemuanya mempunyai maksud tertentu.
- 4) Audio Visual : Yaitu cara penyampaian yang sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran bentuk itu dilaksanakan dalam televisi, ketoprak, sandiwara, wayang dan sebagainya.

¹⁵⁾ H. Endang Anshari, Pokok-pokok Pikiran Tentang Dakwah Islamiyah, (Jakarta : Usaha Interpresses, 1976), hal. 87.

- 5) Akhlak : Yakni suatu cara penyampaian langsung ditunjukkan dalam bentuk perbuatan yang nyata umpamanya; menziarahi orang sakit, kebersihan, silaturahmi, pembangunan masjid, pembangunan sekolah-an dan sebagainya.¹⁶⁾

Radio merupakan media atau alat dakwah yang bersifat audio (suatu cara penyampaian dakwah yang merangsang pendengaran), yang dalam penyampaian pesan yang berhubungan dengan keagamaan khususnya dalam meningkatkan mental sering berupa siaran penerangan agama dalam bentuk kuliah subuh, majalah udara, faeture, obrolan, drama bahkan kadang-kadang dalam bentuk tanya jawab yang bernafaskan keagamaan. Sehingga dengan demikian radio bisa dikatakan perpanjangan tangan dari da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dan pesan-pesan itu sendiri terbagi atas tiga hal, yaitu :

1). Aqidah

Yaitu keyakinan hidup yakni iman yang bertolak dari hati, meliputi ketauhidan yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab Suci, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Kiyamat, iman kepada Qadla' dan Qodar.¹⁷⁾

2). Syari'ah

Yaitu tindak tanduk bagi setiap manusia baik dalam kahidupan pribadi maupun masyarakat. Syari'ah ini meliputi :

¹⁶⁾ Drs. Hamzah Ya'kub, Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung : CV Diponegoro, 1981), hal. 47 - 48.

¹⁷⁾ Sayid Sabiq, Moh. Abda'i Kathomy Aqidah Islamiyah, (Bandung : CV Diponegoro, 1983), hal. 16.

a). Ibadah yaitu hubungan langsung antara manusia dengan Allah secara vertikal yg acara, tata cara upacaranya, sudah ditentukan secara terperinci. Di dalamnya termasuk sholat, puasa, zakat, hajji dan lain lain yang bertalian denga itu.

b). Muamalah

yaitu norma yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan alam sekitarnya secara horisontal, di dalamnya termasuk masalah keluarga, masyarakat, negara dan internasional. 18)

c). Akhlak (Etika)

Yaitu suatu aturan fundamental yang dirasakan tidak dapat untuk menyingkalnya serta menjadi pedoman dalam berbagai keadaan yang berbeda. Di dalamnya termasuk akhlak manusia terhadap kholiknya, terhadap diri sendiri, terhadap makhluk dan alam sekitarnya. 19)

b. Radio sebagai komunikasi dakwah yang efektif

Dakwah adalah suatu proses yang komple dan unik, komplek artinya didalam proses dakwah mengikuti sertalan keseluruhan aspek kepribadian, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Sedang

18) Ahmad Zaki Yamani, Syariat Islam yang Kekal dan Persoalan Masa Kini, Alib Bahasa Agustjk, (Jakarta: Intermasa, 1977), hal. 14

19) Prof. Dr. Ahmad Amin, Etika Ilmu Akhlak, Alib Bhs Prof. KH. Parid (Jakarta: Bulan Bintang), hal. 5

sedang dalam berdakwah banyak memerlukan sarana yang efektif, maka walaupun radio sebagai sarana komunikasi dapat pula digolongkan bahwa radio juga sangat efektif bila digunakan sebagai komunikasi-dakwah sebagai sarana dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, baik itu pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara langsung (tanpa melalui rekaman) ataupun yang akan disampaikan dengan cara yang tidak langsung (melalui rekaman). Sebab dalam mewujudkan tujuan dakwah yang hendak dicapai, sangat memerlukan beberapa unsur dakwah yang bisa mendukung dan mencapai tujuan tersebut dan salah satunya unsur yang cukup efektif adalah melalui radio dimana radio ini sangat memadai untuk digunakan berekspresi dan berkomunikasi dalam upaya penyampaian pesan.

Dengan ditemukannya radio, banyak manusia yg mampu memunculkan media radio untuk penyampaian pesan dapat dilakukan secara cepat, serentek dan menjangkau tempat yang luas.

Adapun keuntungan-keuntungan radio sebagai komunikasi dakwah yang efektif adalah :

- 1). Masyarakat mayoritas menilikinya
- 2). Mudah dijangkau masyarakat, sehingga pendengar cukup mendengarkan di rumah.
- 3). Radio mampu menyampaikan informasi secara cepat.
- 4). Program radio dipersiapkan oleh seorang da'i sehingga bahan-bahan yang disampaikan akan lebih bermutu.²⁰⁾

G. Metode dan Teknik Penelitian

1. Populasi dan Sampel

²⁰⁾ Asmuni Sukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), hal. 176 - 177

2. Metode Pengumpulan Data

3. Analisa Data

1. Popuksi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian, ia dapat berupa manusia, benda-benda, alat-alat pengajaran, lembaga dan sebagainya.²¹⁾

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah :

1). Pelaksana Dakwah Islam di radio

- Kepala radio
- Bagian Siaran Agama Islam /Penerangan dan Pendidikan
- Da'i

2). Masyarakat

Sedangkan yang mejnadi popilasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kalurahan

Purwosari dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- Beragama Islam
- Tinggal di kalurahan Purwesari
- Sering mendengarkan siaran Mimbar Agama Islam di radio ABC atau Swara Graha.

Sedangkan yang dimaksudkan sering di sini ada ah mereka yang dalam satu bulannya

²¹⁾ Sutrisno Hadi, Prof. Dr. M.A, Metodologi Re-serach, (Yogyakarta : Fak. Psokhologi UGM, 1984)hal.72.

(Agustus 1991) lebih dari 10 kali mendengarkan siaran Mimbar Agama Islam dari radio baik radio ABC maupun Swara Graha.

Adapun dalam mencari populasi dengan ciri-ciri tersebut di muka memakai cara sebagai berikut:

- Penulis mendatangi kantor Kalurahan Purwosari guna untuk mendapatkan data jumlah penduduk terutama yang beragama Islam.
- Setelah didapatkan data jumlah penduduk yang beragama Islam kemudian penulis mendatangi ke tempat-tempat semua ketua RW dan kepala kampung dari situ penulis mencari data lagi jumlah penduduk yang beragama Islam.
- Setelah didapatkan jumlah penduduk yang beragama Islam pada tiap kampung dan RW seluruh Kalurahan Purwosari maka penulis meminta bantuan kepada para ketua RT untuk mencari jumlah populasi radio ABC dan Swara Graha yang memenuhi syarat (seperti tersebut di muka).
- Maka setelah semua didata dan selesai, dari seluruh penduduk yang beragama Islam di Kalurahan Purwosari akhirnya diketahui bahwa jumlah pendengar radio ABC adalah 285 orang sedang jumlah pendengar radio Swara Graha 264 orang jadi populasi keseluruhan adalah 549 orang.

Dari jumlah keseluruhan populasi tersebut tidak mungkin penulis meneliti seluruhnya maka penggunaan sampel sangat diperlukan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau subyek penelitian yang dianggap mewakili dari populasi. Karena dalam pengambilan sampel ini berdasarkan suatu ciri-ciri tertentu artinya memenuhi syarat dari ketentuan yang telah penulis tentukan di muka, maka teknik yang digunakan adalah Proposive Sampling, yaitu :

Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dan sudah dikenal sebelumnya secara benar dan dapat dipercaya informasinya.²²⁾

Sedang besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 15 % dari jumlah pendengar dari masing-masing radio. Adapun penarikannya adalah sebagai berikut :

a). Pendengar Radio ABC Surakarta

$$285 \times 15 \% = 42 \text{ pendengar.}$$

b). Pendengar Radio Swara Graha Surakarta

$$264 \times 15 \% = 39 \text{ pendengar.}$$

Perincian tersebut di atas adalah jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, jadi jumlah sampel keseluruhan adalah :

a). Radio ABC Surakarta 42 pendengar

b). Radio Swara Graha Surakarta 39 pendengar

Jumlah keseluruhan sampel 81 pendengar

Sedangkan siaran Mimbar Agama Islam yang penulis teliti, penulis batasi atas waktu si-

²²⁾ Ibid., hal. 82

aran 1 bulan (Agustus 1991) baik radio ABC maupun radio Swara Graha. Hal ini selain lebih mudah untuk mendapatkan dokumentasi siarannya juga bagi responden akan lebih mudah mengingatnya dalam menjawab angket, sehingga data yang diperoleh akan valid.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.²³⁾

Metode ini dipergunakan untuk mengungkap atau memperoleh data yang berkaitan dengan masalah pesan dakwah Islamiyah yang ada di radio ABC dan Swara Graha.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan wawancara. Di mana suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan informen, yang akan terjadi proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri.²⁴⁾

Metode ini dipergunakan untuk melengkapi da-

²³⁾ Prof. Dr. Winarno S, MSc, Ed, Pengantar Metodologi Penelitian, (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 132

²⁴⁾ Masri Singorimbun, Metodologi Penelitian Survei, (Jakarta : LPJES, 1981), hal. 145

ta yang tidak bisa diperoleh dengan metode dokumentasi. Dalam hal ini penulis menggunakan atau mengadakan wawancara dengan para karyawan radio ABC dan Swara Graha, yang tugasnya ada kaitannya dengan penelitian penulis.

c. Angket

Angket maksudnya ialah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang.²⁵⁾

Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup di mana item pertanyaan pada angket telah disertai kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih kemungkinan jawaban yang dinilai paling sesuai.²⁶⁾

Dalam pelaksanaannya metode pengumpulan data dengan angket ini tidak disebarakan tetapi diwawancarakan untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

3. Analisa Data

Data yang penulis peroleh dari dokumentasi dan interview (wawancara), penulis sajikan dengan dikriptif kualitatif artinya memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil angket kemudian diolah secara kuantitatif dengan

²⁵⁾ Sanapiyah Faisal, Dasar dan Teknik Menyusun Angket, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal. 2

²⁶⁾ Ibid., hal. 4

menggunakan tabel frekuensi melalui teknik statistik sederhana. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode analisa diskriptif kualitatif, yaitu metode menggambarkan dan menyajikan apa adanya.

Untuk memudahkan analisa data akan digunakan tabel frekuensi dengan prosentase. Penggunaan tabulasi ini terutama dipakai untuk menyajikan data yang diperoleh melalui angket. Selanjutnya data dianalisa agar memperoleh makna yang lebih luas dengan metode berpikir induktif, yang berangkat dari fakta khusus, atau peristiwa konkrit, dan kemudian ditarik pengertian yang bersifat umum.

Adapun rumus prosentase yang dipergunakan untuk mengolah data dari hasil angket adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase yang akan dicari.

F = Frekuensi yang sedang dicari.

N = Number of casis = Jumlah keseluruhan F.²⁷⁾

²⁷⁾ Anas Sudiono, Drs., Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajawali, 1988,) hal. 40.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah semua data primer penulis olah baik dalam tabel maupun bukan serta dianalisa sedemikian rupa, selanjutnya dalam bab ini akan penulis simpulkan perbandingan pesan dakwah radio ABC dan radio Swara Graha serta tanggapan masyarakat (kalurahan Purwosari) Surakarta terhadap pesan dakwah Islamiyah pada radio ABC dan Swara Graha sebagai berikut :

1. Dalam teori maupun pelaksanaan pesan dakwah di radio ABC dan Swara Graha mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan, kesamaan dan perbedaan tersebut tercakup dalam :
 - a). Cara penyampaian pesan dakwah
 - b). Materi pesan dakwah
 - c). Penyampai pesan dakwah
 - d). Waktu (dalam pelaksanaan pesan dakwah)

Persamaannya :

- a). Cara penyampaian pesan dakwah baik di radio ABC maupun di radio Swara Graha hanya menggunakan - satu cara/metode yaitu dengan ceramah, yang secara teknisnya dibagi menjadi metode ceramah langsung (tanpa melalui rekaman kaset) dan metode ceramah tidak langsung (melalui rekaman).

- b). Materi-materi pesan dakwahnya diambil dari 3 - pokok ajaran Islam (Aqidah, Syari'ah, Akhlak).
- c). Penyampai pesan dakwah/Da'inya diberikan kebebasan untuk menentukan materi dakwah yang akan diberikan atau disampaikan.
- d). Waktu (dalam pelaksanaan dakwah) adalah masuk pada mata acara siaran ketiga pagi hari.

Perbedaannya :

- a). Di radio Swara Graha lebih menitik beratkan pada cara penyampaian pesan dakwah melalui rekaman (tidak langsung)
- b). Materi pesan yang telah disiarkan pada bulan Agustus 1991 di radio ABC banyak mengambil dari materi Akhlak dan banyak/mayoritas disiarkan melalui ceramah tidak langsung sedang di radio Swara Graha banyak menyampaikan/menyiarkan dari materi Syari'ah serta mayoritas dari semua materi tersebut banyak disiarkan melalui ceramah langsung (tanpa melalui rekaman kaset).
- c). Penyampai pesan dakwah di radio ABC jumlahnya lebih banyak serta para da'i tersebut tidak diambil hanya dari satu instansi atau golongan - sedang di radio Swara Graha semua da'inya diambil dari DEPAG Surakarta, sedangkan pendidikan rata-rata yang ia miliki tidak seperti halnya - da'i-da'i yang ada di radio ABC yang rata-rata tingkat pendidikannya adalah perguruan tinggi sedang para da'i yang ada di radio Swara Graha mayoritas dari mereka berpendidikan SLTA.

d). Waktu yang diperuntukkan khusus siaran dakwah Islamiyah di radio ABC adalah 30 menit atau - 120 menit dalam satu harinya untuk menyiarkan semua jenis siaran agama Islam, sedang di radio Swara Graha hanya 25 menit dan 60 menit untuk semua jenis siaran agama Islam dalam kesehariannya.

2. Tanggapan masyarakat kalurahan Purwosari Surakarta terhadap pesan-pesan dakwah Islamiyah pada radio ABC dan Swara Graha secara merata dapat dinilai positif, - dimana dari 81 responden yaitu 42 untuk radio ABC dan 39 untuk radio Swara Graha rata-rata menunjukkan nilai prosentase tinggi (diatas 50%) mereka menanggapi dengan positif, sedang selebihnya dianggap biasa-biasa saja.

Adapun dari hasil tanggapan yang dapat dinilai positif tersebut antara responden radio ABC dan responden radio Swara Graha dalam memberikan tanggapan dapat dirinci pada 4 pokok, yaitu :

a). Cara penyampaian pesan dakwah.

Dari cara penyampaian pesan dakwah antara responden radio ABC dengan radio Swara Graha lebih mempunyai nilai kesamaan dibandingkan dengan perbedaannya hal itu disebabkan karena cara yang digunakan antara radio ABC dan Swara Graha dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan cara yang sama.

b). Materi pesan dakwah

Tentang penangkapan pada materi pesan dakwah dari kedua responden baik radio ABC maupun Swara Graha sama-sama mempunyai persamaan dan perbedaan yang dominan, yaitu :

- Mayoritas responden radio ABC maupu Swara Graha adalah dapat dinilai benar (sesuai dokumentasi), dalam memanggapi tentang materi apa yang paling banyak disiarkan dimasing-masing radio.
 - Responden radio ABC ternyata lebih menyukai pada materi Akhlak sedang responden radio Swara - Graha lebih senang pada materi Syari'ah.
 - Dari materi-materi yang telah disiarkan dimasing-masing radio ternyata dari jumlah mayoritas responden radio ABC maupun responden radio Swara Graha dapat selalu bisa menerima dengan baik.
- c). Penyampai pesan dakwah (Da'i)
- Tentang penguasaan materi para da'i dimasing radio bahwa, mayoritas dari responden radio ABC dan responden radio Swara Graha sama-sama memberikan tanggapan /penilaian bahwa para da'i tersebut semuanya sangat menguasai materi.
 - Pandangan tentang penggunaan bahasa para da'i, mayoritas responden di kedua radio tersebut, yakni radio ABC dan Swara Graha sama-sama menilai baik.
- d). Waktu (dalam pelaksanaan pesan dakwah)
- Pandangan responden tentang siaran mimbar agama Islam yang diselenggarakan di waktu pagi hari, dinilai oleh para responden dimasing-masing radio (ABC dan Swara Graha) adalah sangat tepat.
 - Tentang lamanya waktu siaran, kedua responden radio tersebut mayoritas sama-sama menilai sedang, baik itu responden radio ABC/Swara Graha.

B. Saran - saran

1. Untuk direksi radio ABC dan Swara Graha, hendaklah selalu dapat memperhatikan kepada segenap staf (- karyawannya) agar senantiasa terjalin kerja yang optimal sehingga dapat selalu menjaga kualitas keberadaan radio itu sendiri yang akhirnya dapat lebih meningkatkan mutu siaran-siarannya, yang disamping itu pula juga selalu memperhatikan kepada pihak-pihak yang diajak kerjasama dalam masalah ini khususnya adalah para da'i yang mengisi pada siaran-siaran keagamaan (Islam) di radio tersebut, agar dari apa yang telah disampaikan oleh para da'i tersebut betul-betul dapat berfungsi bagi tujuan dakwah Islamiyah untuk masyarakat pada umumnya, serta bagi pihak radio sendiri tidak pernah akan merasa dirugikan oleh pihak-pihak yang diajak kerjasama bilamana terjadi sesuatu yang akhirnya dapat menurunkan citra dan keberadaan radio, namun justru akan lebih bisa memberikan arah yang lebih positif kepada masyarakat ditengah-tengah kehadirannya sebagai media komunikasi dan informasi.
2. Bagi para da'i baik di radio ABC maupun di radio Swara Graha, hendaknya selalu pandai-pandai dalam mengambil tema dan materi dakwahnya, sehingga pendengar akan senantiasa tertarik dan mengikutinya dengan baik dan pada akhirnya pendengar terpengaruh terhadap apa yang telah disampaikan tersebut, dengan demikian dakwah Islam berhasil menghunjam (mencapai kepada sasarannya) disetiap hati sanub-

sanubari mereka untuk senantiasa mengamalkannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadlirat Allah SWT yang senantiasa - memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun sangat sederhana sekali.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha untuk semaksimal mungkin agar penulisan - ini dapat mencapai taraf yang lebih baik, namun - karena kemampuan penulis yang sangat terbatas hingga rasanya penulisan ini masih terlalu banyak akan kekurangan-kekurangan hal itu tak lain disebabkan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh sebab itu untuk mengurangi dari kekurangan-kekurangan tersebut saran dan kritik dari para - pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun harapan penulis juga, semoga - skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi almamater pada umumnya dalam upaya menggapai keberhasilan dakwah Islam.

Akhirnya kepada Allah-lah segala sesuatu penulis kembalikan, karena hanya kepada-Nya tempat - segala kebenaran dan kembalinya sesuatu. Semoga - Allah akan senantiasa memberkati kita amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudiono, Drs, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta-Rajawali, 1987.
- Anshari., E, S, Pokok-pokok Pikiran tentang Dakwah Islam, Jakarta : Usaha Interpresses, 1976.
- A. Hasjmy, Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.
- Ahmad Amin, Prof, Dr, Etika Ilmu Akhlak, Alih bahasa Farid Ma'ruf, Prof, Dr, KH, Judul Asli Al-Akhlak, Jakarta : Bulan Bintang, 1983.
- Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983.
- Ahmad Zaki Yamani, Dr, Syari'at Islam Yang Kekal dan Persoalan Masa Kini, Jakarta : Intermasa, 1977.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1971
- Faisal Sanapiyah, Dasar dan Teknik Menyusun Angket, Surabaya-Usha Nasional, 1981.
- Habeb, SF, Kamus Populer, Jakarta : Centra, 1987.
- Hamzah Ya'kub, Drs, Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, Bandung : C.V. Diponegoro, 1981
- Masri Singorimbun, Sofian Efendi, Metode Penelitian Survey, Jakarta : LP3ES, 1981.
- M. Natsir, Fiqhud Dakwah, Jakarta. CV. Gaya Media Pratama, 1983.
- M, Mashur Amin, Drs, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan, Yogyakarta-Sumbangsih, 1980.
- Onong Uchjana Efendi, Drs, MA, Radio Siaran Teori dan Praktek, Bandung : Alumni, 1978.
- _____, Dimensi-dimensi Komunikasi, Bandung : Alumni, 1981.
- _____, Dinamika Komunikasi, Bandung : Jakarta Karya : 1986.
- Peraturan Pemerintah, Radio Amateurne di Indonesia, TT.
- Phil Astrid S Susanto, Dr, Komunikasi Massa, Bandung : Bina Cipta, 1983
- Riyono Pratikno, Drs, Jangkauan Komunikasi, Bandung: Alumni, 83
- Sayid Sabik, Aqidah Islam, Judul Asli, Al-Aqoidul Islamiyah-Alih bahasa, M, Abda'i R, CV. Diponegoro ; 1981.
- Satrisno Hadi, Prof, Dr, MA, Metodologi Research, Yogyakarta:- Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Toto Tasmoro, Drs, Komunikasi Dakwah, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1981.
- Winarno Surakhmad, Prof, Dr, MSc, Ed, Pengantar Penelitian-penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito, 1985.
- _____, Pengantar Metode Penelitian, Bandung : Tarsito, 1984.
- Wojo Wasito, WJS, Poerwodarminto, Kamus Lengkap, Jakarta :- Hasta, 1974